**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dan strategi penelitian menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati[[1]](#footnote-2). Sedangkan metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok masyarakat, suatu objek, kondisi, gagasan ataupun peristiwa masa sekarang, untuk mendapatkan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.[[2]](#footnote-3)

Penelitian ini berusaha menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan dan berusaha mendeskripsikan secara kontesktual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai ”Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi Penukaran Mata Uang Kartal (Kertas) Rusak di Pasar Baruga Kendari”.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini akan dilakukan di pasar Baruga Kota Kendari, yang bertempat Jl. Pasar Baruga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut, karena di pasar Baruga adalah salah satu lokasi yang terdapat aktivitas tukar-menukar uang kertas rusak.

1. **Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yakni:

* + - 1. Data primer atau data utama merupakan sumber-sumber dasar yang menjadi bukti kejadian,[[3]](#footnote-4) ini diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan informan yakni pemerintah setempat, pedagang pasar yang melakukan penukaran uang rusak, penerima jasa penukaran uang rusak, dan masyarakat setempat yang dipandang mampu memberikan informasi yang valid.
			2. Data sekunder atau data pendukung yang diperoleh melalui bahan kepustakaan termasuk laporan-laporan dengan menelaah literatur yang berkaitan dengan judul masalah penelitian.
1. **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan),yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencacatan secara langsung pada berbagai hal yang dapat mendukung proses terjadinya penukaran mata uang kertas yang rusak di pasar Baruga Kendari. Menurut Jonathan Sarwono observasi merupakan kegiatan pencacatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang disaksikan dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.[[4]](#footnote-5)
2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*), yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya jawab langsung dengan informan, yaitu; kepala pasar, bendahara pasar, pelaku tukar-menukar uang kertas rusak, pedagang pasar, dan masyarakat umum yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat keseluruhan data dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini.[[5]](#footnote-6) Disini peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik dari penelitian ini.
4. **Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan proses akhir perolehan data atau informasi dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Sanafiah Faisal yaitu setelah seluruh data terkumpul, maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan(*editing*) data, klasifikasi data, display data, dan verifikasi data sebagai berikut:

1. *Editing data*, yakni semua data dicek kembali, kemudian dipilih data-data mana yang akan digunakan, dibenahi, dikurangi atau dibandingkan bila tidak diperlukan.
2. *Klasifikasi data*, yaitu keseluruhan data diinterpretasikan, diasumsikan, atau diresume baik yang hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen berdasarkan substansi, maksudnya kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.
3. *Display data*, yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
4. *Verifikasi data*, yakni teknik analisis yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian, sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.[[6]](#footnote-7)
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif perlu pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi yaitu; teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, dan teknik. William Wlersma sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari; sumber, dan teknik.[[7]](#footnote-8)

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) macam teknik trianggulasi, sebagai berikut:

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. Trianggulasi teknik, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kembali data kepada sumber yang sama, tetapi tekniknya yang berbeda.
3. **Metode Pendekatan**

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan ini berdasarkan pada norma-norma atau kaidah-kaidah hukum Islam yang berlandaskan Al-Qur’an, Al-Hadist, serta kaidah-kaidah ushul fiqh. Hal ini untuk memudahkan dalam pengkajian tentang transaksi penukaran mata uang kertas yang rusak ditinjau dari hukum Islam.

1. Pendekatan Yuridis

Pendekatan ini berguna untuk mengetahui masalah yang diteliti, yang berdasar pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (hukum positif) yakni Undang-undang RI No.7 tahun 2011 tentang Mata Uang.

1. Maleong J. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), h. 2 [↑](#footnote-ref-2)
2. Moh. Nazir, Ph. D, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,* h. 50 [↑](#footnote-ref-4)
4. Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) , h.224 [↑](#footnote-ref-5)
5. Wardi bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwa* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sanafiah Faisal, *Metode Peneltian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.83 [↑](#footnote-ref-8)